
MANAJEMEN RISIKO BERDASARKAN ISO 45001:2018

Luqmantoro¹; Lina Yuliana²; L.M.Zainul³; Dharma Saputera⁴; Isradi Zainal⁵

¹Universitas Balikpapan

¹luqmantoro@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Sistem Manajemen adalah suatu kerangka proses dan prosedur yang digunakan untuk memastikan apakah suatu perusahaan atau organisasi dapat memenuhi standar dan menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pasal 5 ayat 1 – 4, perusahaan wajib menerapkan SMK3 jika perusahaan memiliki pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang, atau mempunyai tingkat potensi bahaya yang tinggi. Perusahaan dalam menerapkan SMK3 wajib berpedoman pada Peraturan Pemerintah ini dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta dapat memperhatikan konvensi atau standar internasional. Dengan penerapan ISO 45001:2018 dianggap perlu dan relevan untuk diterapkan di setiap perusahaan sebagai upaya bentuk pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Adapun metode pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan secara online melalui aplikasi zoom meeting. Peserta pelaksanaan adalah karyawan perusahaan, akademis, mahasiswa, pelajar, masyarakat umum. Target dalam kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan sistem manajemen keselamatan.

Kata Kunci: *sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, ISO, Perusahaan*

ABSTRACT

Management System is a framework of processes and procedures used to ensure whether a company or organization can meet standards and carry out their duties to achieve organizational goals. Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 50 of 2012 concerning Application of Occupational Health and Safety Management System Article 5 paragraphs 1 – 4, companies are required to implement SMK3 if the company has workers/laborers of at least 100 (one hundred) people, or has a high level of potential danger. Companies in implementing SMK3 must be guided by this Government Regulation and the provisions of laws and regulations and can pay attention to international conventions or standards. With the implementation of ISO 45001:2018 it is considered necessary and relevant to be applied in every company as an effort to prevent work accidents and occupational diseases. The method of community service is carried out online through the Zoom meeting application. Participants in the implementation are company employees and

the general public. The target in this activity is to increase knowledge for the company in order to improve the safety management system.

Keyword: *occupational safety and health management system, ISO, Company*

1. Pendahuluan

Sistem Manajemen adalah suatu kerangka proses dan prosedur yang digunakan untuk memastikan apakah suatu perusahaan atau organisasi dapat memenuhi standar dan menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi. Berbagai sistem manajemen kemudian secara internasional telah diterbitkan. Beberapa yang penting adalah sistem manajemen mutu, sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan sistem manajemen untuk laboratorium uji dan kalibrasi. Selain itu berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pasal 5 ayat 1 – 4, perusahaan wajib menerapkan SMK3 jika perusahaan memiliki pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang, atau mempunyai tingkat potensi bahaya yang tinggi. Yang dimaksud dengan tingkat potensi bahaya yang tinggi adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan, minyak, dan gas bumi. Perusahaan dalam menerapkan SMK3 wajib berpedoman pada Peraturan

Pemerintah ini dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta dapat memperhatikan konvensi atau standar internasional. Menurut Undang-Undang 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, dikatakan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atau keselamatan dalam melakukan pekerjaan di tempat kerja perlu terjamin keselamatannya, sehingga kewajiban dalam menerapkan K3 dalam sebuah instansi ataupun perusahaan hukumnya wajib.

Kegiatan bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang penerapan manajemen risiko berdasarkan standar ISO 45001:2018 pada setiap perusahaan kepada karyawan pekerja dan masyarakat umum.

ISO 45001:2018 (*Occupational health and safety management systems Requirements with guidanc for use*), telah rilis pada 12 maret 2018. ISO 45001:2018 adalah standar internasional di dunia yang menetapkan persyaratan atau pedoman untuk sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3).

Standar ISO 45001:2018 (2018) jika dapat diterapkan dengan baik

memungkinkan organisasi memberikan tempat kerja yang aman dan sehat, dengan mencegah pekerjaan terkait cedera dan kesehatan yang buruk serta secara proaktif meningkatkan kinerja K3 maka standar ini digunakan oleh organisasi yang ingin menetapkan, menerapkan dan memelihara SMK3 untuk meningkatkan mutu K3, membatasi bahaya dan meminimalkan risiko, termasuk kekurangan sistem, mengambil manfaat dari peluang K3, dan mengatasi ketidakpatuhan SMK3 dalam berbagai aktivitas kerja.

Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah rekomendasi penerapan standar untuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di tempat kerja, Meningkatnya kualitas keselamatan dan kesehatan pekerja, perusahaan dan masyarakat.

Adapun Lingkup Kegiatan ini adalah Pemahaman tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L), Pemahaman tentang Manajemen Risiko berdasarkan ISO 45001:2018, pemahaman pengimplementasian ISO ditempat kerja.

3 sistem manajemen K3 yang terkenal disekitar kita adalah :

1. SMK3 PP 50/2012

Wajib diterapkan di Indonesia bagi perusahaan dengan > 100 Pekerja atau memiliki potensi bahaya tinggi.

2. ISO 45001:2018

Diterapkan secara sukarela. Menjadi wajib jika disyaratkan oleh pelanggan

3. SMK3

Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan. Diterapkan di sektor pertambangan

Pihak Audit ISO 45001

1. Pihak Pertama : Internal Audit
2. Pihak Kedua : Customer Audit
3. Pihak Ketiga : Badan Sertifikasi
4. Pihak Keempat : Badan Akreditasi

Manajemen Risiko

Kegiatan terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi berkaitan dengan risiko

Manajemen puncak harus menunjukkan kepemimpinan dan komitmen berkenaan dengan SMK3 dengan cara: melindungi pekerja dari tindakan balasan ketika melaporkan insiden, bahaya, risiko dan peluang.

2. Bahan dan Metode

Bahan dan alat yang digunakan terdiri :

- a. Laptop
- b. *Handphone*
- c. Materi penjelasan
- d. Jaringan internet yang mendukung :
 - *WI-FI*
 - Paket data internet

- e. Pulsa listrik yang cukup.
- f. Alat penerang berupa lampu.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan :

- a. **Metode ceramah** : metode ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang teori terjadinya api serta bagaimana cara penerapan standar ISO ini.
- b. **Metode tanya jawab** : metode ini sangat penting bagi peserta baik disaat menerima penjelasan pemahaman mengetahui penerapan ISO di tempat kerja.

Pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara Webinar berbasis daring dengan target pekerja perusahaan, mahasiswa, akademis, pelajar, masyarakat umum. Tim pelaksana melakukan kegiatan Webinar Pengabdian Masyarakat ini pada tanggal 21 Agustus 2021 dimulai pukul 19.00-21.00 WITA.

Tahapan persiapan meliputi :

- a. Persiapan perangkat elektronik yang digunakan baik laptop, *handphone android/iphone*, alat penerang kamera dan alat perangkat yang dibutuhkan lainnya.
- b. Persiapan *WI-FI* dan paket data internet yang cukup jika ada.
- c. Persiapan pulsa listrik yang cukup.
- d. Gladi sebelum kegiatan di mulai.

- e. Pemantapan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, tujuannya adalah memberikan pemahaman tentang penerapan manajemen risiko berdasarkan standar ISO 45001:2018 pada setiap perusahaan kepada karyawan pekerja dan masyarakat umum.

Dikarenakan pandemi covid-19 dan mematuhi protokol kesehatan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara daring sesuai dengan anjuran pemerintah melalui menteri kesehatan. Aplikasi yang digunakan aplikasi zoom meeting.

Pelaksanaan kegiatan meliputi: Registrasi peserta; pembukaan acara; dan penjelasan pelaksanaan kegiatan. Pemberian materi singkat diselingi tanya jawab tentang manajemen risiko berdasarkan ISO 45001:2018.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Diskusi dan Tanya Jawab Selama pelatihan, peserta diberi waktu dan kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab dengan narasumber ataupun dengan peserta lain. Selain itu jika peserta mendapatkan kesulitan maka peserta dapat langsung mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Selama pelatihan, banyak peserta berpartisipasi aktif mengajukan pertanyaan dan diskusi Bersama narasumber dan peserta lain.



Gambar 2. Sesi diskusi dan tanya jawab oleh peserta



Gambar 3. Peserta yang Hadir

4. Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan yang didapat dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pelaksanaan berjalan

dengan baik walaupun ada sedikit kendala teknis. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa kendala dilapangan diantaranya internet yang masih belum merata kecepatan disetiap lokasi.

Narasumber tidak menemui kesulitan berarti dalam menyajikan materi kepada para peserta yang sebagian besar adalah karyawan perusahaan yang cukup memahami manajemen risiko ISO 45001:2018.

Standar ISO 45001:2018 (2018) jika dapat diterapkan dengan baik memungkinkan organisasi memberikan tempat kerja yang aman dan sehat, dengan mencegah pekerjaan terkait cedera dan kesehatan yang buruk serta secara proaktif meningkatkan kinerja K3 maka standar ini digunakan oleh organisasi yang ingin menetapkan, menerapkan dan memelihara SMK3 untuk meningkatkan mutu K3, membatasi bahaya dan meminimalkan risiko, termasuk kekurangan sistem, mengambil manfaat dari peluang K3, dan mengatasi ketidakpatuhan SMK3 dalam berbagai aktivitas kerja.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini peserta dapat mengarahkan dan mengendalikan organisasi berkaitan dengan risiko.

Adapun saran yang dari kegiatan ini perlu dilakukan lagi lanjutan kegiatan untuk pendalaman materi. Dikarenakan waktu yang singkat.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para panitia yang telah mempersiapkan keperluan untuk pengabdian masyarakat dan kepada seluruh para peserta meluangkan waktunya untuk mengikuti webinar pengabdian masyarakat ini.

6. Daftar Pustaka

ANSI/ISO 14001 Series. Environmental Management Systems and Environmental Auditing. American Society for Testing & Materials. 1996

Goulart, C. (2016). *ISO 45001 – safety management system discussion*. Switzerland: AON.

Indonesia, R., & Indonesia, P. R. (1970). Undang Undang No. 1 Tahun 1970 Tentang: Keselamatan Kerja. *Sekretariat Negara: Jakarta*

ISO 45001:2018 (2018). *Occupational health and safety management systems Requirement with guidance for use*. Geneva: International Organization for Standardization.

Masjuli, M (2018). Akselerasi Sosialisasi ISO 45001:2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja. *Jurnal Migasian*, 2(2), 19-24.